

SKRIPSI

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO**

**Oleh:
ANNISA ADETACIA NINGRUM
NPM. 1601010229**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2022 M**

SKRIPSI

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK
DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
ANNISA ADETACIA NINGRUM
NPM. 1601010229**

Pembimbing I : Drs. M Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : **PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.


Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ariti, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 02 Juni 2022

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


PERSETUJUAN

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK
DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 02 Juni 2022
Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; email:ainmetro@metroainiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. *B-3511/11-20-1/D/PP-00-9/07/2022*

Skripsi dengan judul: PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO, disusun oleh: Annisa Adetacia Ningrum, NPM: 1601010229, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Basri, M. Ag

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI
KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA
METRO

Oleh:
ANNISA ADETACIA NINGRUM
NPM. 1601010229

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Berdasarkan observasi motivasi yang diberikan orangtua hanya pada pembiayaan dan kata-kata ataunasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan serta fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro?”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini deskriptif., yang mengambil lokasi di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peranan yang dilakukan orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu orangtua sebagai panutan anak, fasilitator, dan motivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat di berikan oleh orangtua kepada anak adalah hadiah, pujian, dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang diadakan di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak belum dikatakan baik karena motivasi hanya pada pembiayaan dan kata-kata atau nasehat, sedangkan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA ADETACIA NINGRUM
NPM : 1601010229
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2022

Menyatakan



Annisa Adetacia Ningrum

NPM. 1601010229

Motto

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.¹

¹*Q.S Ar-Ra'd (13) : 11*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, Saya persembahkan tugas akhir ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu Bapak Sutrisno dan Ibu Fatminingsih serta adiku Yahya kurniawan, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan yang terbaik untuk putranya.
2. Almamater tercinta IAIN Metro yang sangat saya hormati dan saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini ialah salah satu sebagian dari syarat guna menuntaskan Program Strata (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapat gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada : ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor IAIN Metro, bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan serta, bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Pembimbing I dan bapak Basri, M.Ag Selaku Pembimbing II yang memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan skripsi selama bimbingan berlangsung. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada seluruh besar yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan serta sahabat tercinta dan seperjuangan Afifah Wardani dan M. Ridwan terimakasih banyak sudah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan serta di terima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi perngembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 25 Mei 2022
Penulis,



Annisa Adetacia Ningrum
Npm. 1601010229

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Orangtua	7
1. Pengertian Peranan Orangtua	7
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua	9
3. Peranan Orangtua Terhadap Belajar Anak	11
B. Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Fungsi Motivasi	15
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	16
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	23
C. Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
a. Sejarah Singkat Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur	34
b. Keadaan Penduduk Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.....	35
c. Sarana dan Prasarana Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro	36
d. Keadaan Pendidikan Masyarakat Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.....	37
e. Visi dan Misi Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1: Denah Lokasi Kelurahan Yosodadi	34
--	----

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Penduduk Kelurahan Yosodadi Kecamatan	
Metro Timur Kota Metro.....	35
2. Sarana dan Prasarana Kelurahan Yosodadi Kecamatan	
Metro Timur Kota Metro.....	37
3. Keadaan Pendidikan Masyarakat Kelurahan Yosodadi Kecamatan	
Metro Timur Kota Metro.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	63
2. Outline.....	64
3. Alat Pengumpul Data	67
4. Izin Research.....	74
5. Surat Tugas	75
6. Balasan Permohonan Izin Research	76
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	94
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	95
10. Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pendidik adalah seseorang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohani nya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri, dan memenuhi tingkat kedewasaannya.² Oleh sebab itu dalam memastikan masa depan anak merupakan pendidik itu sendiri. Saat sebelum anak berhubungan dengan dunia luar (orang sebelah, sahabat, dan lain-lain), dia terlebih dulu berhubungan dengan keluarganya. Sehingga, disinilah kedudukan keluarga ataupun orangtua sangat vital dalam pembentukkan tingkah lakunya.

Kelurga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orangtua. Orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peranan yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak.

Peranan orangtua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orangtua. Orangtua juga berperan sebagai panutan,

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2010), 87.

motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.³ Pendidikan yang diberikan oleh orangtua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potens dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondidi yang lebih baik.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orangtua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orangtua dalam menjalankan peranannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental.⁴ Faktor ini juga membuat orangtua mengalami hambatan dalam memotivasi belajar anak. Adanya motivasi dari keluarga membuat anak menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁵ Seorang yang mempunyai motivasi yang tinggi maka faktor lain yang mempengaruhi dalam kegiatan belajar dapat dengan mudah teratasi.

³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 145.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 81.

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 180.

Oleh karena itu motivasi belajar anak yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat menolong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya tingkat motivasi belajar anak di sekolah maupun di rumah yang satu dengan yang lain berbeda, dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian.⁶ Peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan anak. Orangtua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peranan orangtua melemah dikarenakan orangtua terlalu fokus dengan pekerjaan yang membebani mereka.

Berdasarkan *pra survey* melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai orangtua anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur, diketahui bahwa peranan orangtua hanya sebatas pada pembiayaan dan kata-kata nasehat saja, tetapi keseharian anak masih kurang memahami kondisi anak karena sibuk dengan pekerjaan sebagai pedagang. Fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak kurang memadai, selain itu orangtua bersikap acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar, bermain gadget atau bermain bersama teman-temannya.⁷

⁶ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, 145.

⁷ Wawancara, Orangtua Anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro, Minggu 24 Januari 2021

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul dari penelitian ini yaitu:

“Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orangtua di Kelurahan Yosodadi sebagai sumbang pikir dalam rangka memotivasi belajar anak, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orangtua dalam mendidik yang baik.

b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi bahan evaluasi bagi orangtua sebagai pendidik serta motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan keaktifan, pengetahuan, dan keterampilan belajar mengajar anak di Kelurahan Yosodadi.

D. Penelitian Relevan

Dalam penulisan proposal ini penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang penulis angkat antara lain:

1. Siti Khalimah⁸ dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI Ma’arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” berdasarkan analisis yang telah dikemukakan, bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar antara lain dengan memperhatikan proses belajar anak, memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita-cita anak akan tercapai, memberikan hadiah dan hukuman, dan menyediakan fasilitas belajar. Perhatian orang tua dalam proses belajar anak yakni dengan cara mengawasi serta mendampingi anak ketika belajar fasilitas belajar anak yang disediakan orang tua cukup memadai.
2. Setya Ningsih⁹ dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta”. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan bahwa peranan orangtua sangat berpengaruh terhadap perilaku anak.

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa orangtua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

⁸ Siti Khalimah, “Peran orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI Ma’arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas,” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) 2017.

⁹ Setya Ningsih, *Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta.* (<http://digilib.uin-suka.ac.id/9639/1/BAB%20I%2C%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, t.t.).

Perbedaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan Penulis sendiri adalah lokasi penelitian. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua

Peranan orangtua merupakan peranan yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Peranan sendiri berasal dari kata “peran” yang berarti suatu fungsi atau tugas utama yang harus dilaksanakan.¹ Kemudian dari kata peran mendapat akhiran “an” menjadi peranan yang berarti ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan menjadi sangat penting karena mengatur perilaku seseorang. Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa peranan yakni menuntut kesadaran seseorang agar aktif dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan pengaruh membimbing dalam upaya memberikan motivasi untuk mewujudkan tujuan yang dicapai.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari orangtua adalah “ayah dan ibu kandung atau orang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya) atau orang yang dihormati dan disegani”.² Orang tua atau ibu dan ayah memegang

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.

² *Ibid*, 450.

peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.³

Peranan orangtua berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami dengan suatu upaya atau tugas utama yang dimiliki oleh setiap orangtua, dalam hal ini adalah ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang mana tugas tersebut senantiasa ditunaikan atau dijalankan.

Peranan orangtua merupakan peranan yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini tugas orangtua adalah memberikan masukan, arahan dan pertimbangan atas pilihan yang telah di buat anak untuk menjadi orang sukses. Orangtua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.⁴

Orangtua merupakan keluarga yang menjadi pusat kasih sayang dan saling membantu, serta menjadi lembaga teramat penting bagi pendidikan anak. Peranan orangtua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama di dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu orangtua harus lebih memperhatikan, membimbing dan mendidik dengan baik sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Untuk

³ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, 1 ed. (Jakarta: bumi aksara, 2012), 35.

⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), 153.

mengantisipasi hal ini, Allah SWT mengingatkan kepada orangtua agar mempertahankan keturunannya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.⁵

Ayat ini mengisyaratkan kepada orangtua agar tidak meninggalkan anak dalam segala aspek kehidupan seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi, terutama lemah iman. Berdasarkan penjelasan diatas sudah sangat jelas bahwa orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak serta menjadi orang pertama yang bertanggungjawab atas anaknya.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

Orangtua memiliki tugas dalam membantu menunjang proses belajar anaknya. Proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orangtua menjalankan tugasnya sesuai dengan hakikatnya sebagai orangtua. Tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai orangtua ialah menjalankan peranannya dengan benar. Adapun mengenai peranan orangtua telah dibahas sebelumnya. Menjadi orangtua merupakan tugas

⁵ QS. An-nisa (4) : 9

yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada faktanya anak lebih suka banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar. Jadi tugas dan tanggung jawab orangtua ialah mendidik dan memberikan dukungan berupa motivasi, fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendidikan yang mengarah pada intelegensi dan pendidikan agama (moral) serta memberikan makanan yang baik bagi anak.

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kondisi seperti ini menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, merawat, pengawasan, dan bimbingan yang serasi dan sesuai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.⁶
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dan berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin untuk mencapai tujuan.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.⁷

Adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, pandangan hidup anak dapat tercapai dengan semestinya. Orang tua pada dasarnya menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga mereka harus rela mempertanggung jawabkan pendidikan anaknya. Orangtua harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi tanggung jawabnya terhadap anak, agar dapat melaksanakannya dengan baik.

⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 34.

⁷ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan*, 38.

Orangtua yang baik adalah mereka yang dengan ikhlas dan sungguh-sungguh menunaikan tanggung jawabnya terhadap anak, maka mereka akan menghasilkan individu-individu yang berguna dan berkualitas dan tentunya dapat membahagiakan orangtuanya didunia dan kemuliaan diakhirat kelak.

3. Peranan Orangtua Terhadap Belajar Anak

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri untuk interaksi dalam lingkungannya.⁸

Didalam kegiatan proses belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari pantauan orangtua, artinya orangtua sudah seharusnya memperhatikan proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Keikutsertaan orangtua dalam segala aktivitas anak akan membantu orangtua dalam memahami karakter anak serta memberikan kenyamanan bagi anak.

Orangtua mempunyai peranan teramat penting bagi kehidupan anak. Ia merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi pembinaan pribadi anak. Jika orangtua mendidik dan mengarahkan anaknya secara positif maka anak tersebut mempunyai sifat yang positif pula, sedangkan jika orangtua mendidik dan mengarahkan anaknya secara negatif maka anak tersebut memiliki sifat yang negatif sehingga

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 2.

apapun yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya maka hal ini akan berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan kehidupannya kelak.

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak tidak terlepas dari adanya motivasi, karena motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁹

Orangtua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah :

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُورِ

Artinya: ”Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) “. ¹⁰

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain terutama orangtua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan. Dalam lingkungan keluarga orangtua memegang peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, dalam proses belajar orangtua mempunyai peran sebagai panutan, motivator anak, cermin utama

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2021) , 180.

¹⁰ QS. Luqman (31) : 17

anak, dan fasilitator bagi anak. Adapun penjelasannya menurut Mahmud dalam buku yang ditulis dengan judul *Paradigma Pendidikan Anak*

Dalam Islam sebagai berikut:

a. Orangtua sebagai panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga yaitu orangtua. Orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak.

Pada konteks ini hal yang perlu diketahui dalam mendidik dan mengarahkan anak agar sukses, harus ada kesesuaian yang mutlak antara orangtua dengan apa yang mereka harapkan dari anak.

b. Orangtua sebagai motivator anak

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.¹¹

c. Orangtua sebagai cermin utama anak

Orangtua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orangtua juga harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya.

Orangtua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun pribadi.

d. Orangtua sebagai fasilitator anak

Fasilitator yang dilakukan oleh orangtua berupa kunjungan orangtua kesekolah untuk mengetahui perkembangan anak disekolah dan dirumah orangtua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga anak berupa sandang, pangan, dan papan, termasuk kebutuhan pendidikan.¹²

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orangtua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi orangtua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan*, 180.

¹² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) 145–146.

Dalam buku yang berjudul *Filsafat Pendidikan* juga menyebutkan orangtua memiliki peranan, sebagai berikut:

- a. Korektor, yaitu bagi perbuatan yang baik dan yang buruk agar anak memiliki kemampuan memilih yang terbaik bagi kehidupannya.
- b. Inspirator, yaitu memberikan ide-ide yang positif bagi pengembangan kreativitas anak.
- c. Informator, yaitu memberikan ragam informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan kepada anak agar ilmu pengetahuan anak didik semakin luas dan mendalam.
- d. Organisator, yaitu memiliki kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan baik dan benar.
- e. Motivator, yaitu mendorong anak semakin aktif dan kreatif dalam belajar.
- f. Inisiator, yaitu memiliki pencetus gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak.
- g. Fasilitator, yaitu menyediakan fasilitas pendidikan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak.
- h. Pembimbing, yaitu membimbing dan membina anak ke arah kehidupan yang bermoral, rasional, dan kepribadian, luhur sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.¹³

Dengan demikian, peranan orangtua sangat penting dalam perkembangan anak. Peranan orangtua juga sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan

¹³ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 216.

munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.¹⁴

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹⁵

“Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”.¹⁶ Penjelasan tersebut dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang muncul dalam diri yang umumnya ditandai dengan perasaan senang dan bergairah saat melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong atau penggerak yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya yang disadari dalam kegiatan belajar. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya memiliki tujuan agar anak mengalami perubahan menjadi lebih baik dan dalam hal ini orangtua adalah sebagai motivator dalam memberikan motivasi atau seruan untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah kepada yang munkar.

2. Fungsi Motivasi

Pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar

¹⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 73.

¹⁵ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 24.

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan*, 75.

peserta didik merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong peserta didik untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷

Sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa fungsi motivasi menurut Hanafiah dan Cucu Suhana dalam bukunya yang berjudul *Konsep Strategi Pembelajaran*, sebagai berikut :

- a. Motivasi yaitu sebagai alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- b. Motivasi sebagai alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- c. Motivasi ialah sebagai alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.¹⁸

Pembelajaran akan berhasil apabila anak memiliki motivasi dalam belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar anak merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab orangtua.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat meningkatkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai jenis-jenis motivasi itu sendiri terbagi dalam 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹⁹ Adapun pengertian jenis-jenis motivasi belajar adalah sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid*, 84.

¹⁸ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi*, 26.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik itu sendiri.²⁰

Penjelasan diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar kemajuan belajar atau prestasi. Faktor-faktor pendorong adalah motivasi intrinsik ialah adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai diri sendiri, harga diri dan prestasi, adanya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat dan kepuasan kinerja.²¹

Adanya kebutuhan merupakan memberi peluang untuk mengetahui terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anak baik fisik maupun psikis. Persepsi individu mengenai diri sendiri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menjadi pendorong serta mengarahkan menjadi pribadi perilaku seseorang untuk bertindak.

Harga diri dan prestasi merupakan faktor pendorong untuk berusaha mandiri serta berprestasi. Adanya cita-cita dan harapan masa depan merupakan informasi obyektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subyektif seseorang. Harapan merupakan tujuan perilaku yang selanjutnya menjadi pendorong.

²⁰ *Ibid*, 112.

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311.

Keinginan kemajuan dirinya merupakan kemampuan mengembangkan bakat yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dirinya. Minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan sebagai daya penggerak dalam belajar. Kepuasan kinerja merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor dari luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antara peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.²² Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.²³ Motivasi ekstrinsik diperlukan agar peserta didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak di didik termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang datangnya dari luar peserta didik yang menjadi pendorong dalam melakukan kegiatan. Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri seseorang tersebut. Yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya serta lingkungan sosial. Motivasi ekstrinsik juga dapat

²² Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 27.

²³ Sardiman A.M., *Interaksi dan*, 90.

ditumbuhkan melalui memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman.²⁴ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Angka merupakan simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik.²⁵ Angka yang diberikan kepada setiap anak biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh hasil dari penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatnya prestasi belajar mereka. Agar dapat digunakan untuk memberikan motivasi belajar anak seperti saat anak belajar orangtua memberikan nilai terhadap apa yang telah dilakukan anaknya.

2) Hadiah

Di dalam kegiatan belajar hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi karena dengan diberikannya hadiah maka keinginan atau semangat belajar semakin bertambah. Hadiah merupakan “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan”.²⁶ Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 149.

²⁵ *Ibid*, 149.

²⁶ *Ibid.*, 150

jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi.²⁷

Di dalam proses belajar, hadiah dapat dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi. Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja seperti buku, kesukaan anak serta hal lainnya. Hadiah tersebut dimaksudkan untuk mendorong anak agar semangat dalam melakukan proses belajar.

3) Pujian

Pujian merupakan alat bantu yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.²⁸ Orangtua dapat memakai pujian untuk menyenangkan perasaan anaknya, misalnya ketika anak mendapatkan nilai yang baik orangtua bisa memberikan pujian agar anak lebih semangat lagi dalam belajarnya.

4) Gerakan Tubuh

Gerakan tubuh merupakan penguatan yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Gerakan tubuh yang dapat dilakukan misalnya dalam bentuk mimik yang cerah, senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan dan lain-lain.²⁹ Gerakan tubuh dapat meluruskan perilaku peserta didik yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.

²⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 10 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 30.

²⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan*, 94.

²⁹ *Ibid.*

5) Memberi Tugas

Tugas merupakan pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar peserta didik.³⁰ Bentuk tugas yang diberikan tidak hanya berbentuk kelompok melainkan dapat berupa individu.

6) Memberi Ulangan

Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan diadakan ulangan, baik ulangan harian maupun ulangan semester. Memberikan ulangan merupakan sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar, akan tetapi jangan terlalu sering karena dapat membosankan dan bersifat rutinitas.³¹ Ulangan dapat dimanfaatkan guru untuk membangkitkan perhatian peserta didik terhadap bahan yang telah diberikan.

7) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.³² Ingin mengetahui merupakan sifat yang sudah melekat didalam diri setiap individu. Setiap individu tentunya ingin mengetahui hasil dari apa yang telah mereka lakukan, misalnya nilai dari hasil ulangan, mengetahui hasil dari perlombaan dan sebagainya.

³⁰ *Ibid.*, 96

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*, 94

8) Hukuman

Menghukum ialah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja dengan maksud agar penderitaan tersebut betul-betul dirasakannya untuk menuju kearah kebaikan. Hukuman sebagai *reiforcement* yang negatif, tetapi di perlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksudkan disini bukanlah hukuman penjara atau lainnya, melainkan hukuman yang bersifat mendidik.³³ Hukuman termasuk alat pendidikan represif yang bertujuan menyadarkan anak didik agar melakukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan hukuman ialah pemberian stimulus terhadap anak yang bersifat menghukum dengan tujuan memberikan efek jera terhadap anak. Hukuman yang diberikan oleh orangtua terhadap anak diharapkan dapat memberikan dampak yang positif sehingga kemauan anak untuk giat belajar semakin meningkat.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga faktor yang menjadi tolak ukur karena mengingat keterbatasan waktu. Tiga faktor tersebut adalah pemberian hadiah, pujian dan hukuman.

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 156.

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 313.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar* menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti:

1) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada anak. Faktor ini menyangkut kondisi rohani anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti:

1) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan anak. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

2) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar anak. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Proses pendidikan tidak serta merta hanya anak saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi orangtuapun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan. Motivasi sebagai faktor pendorong yang menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan belajar karena baik tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung dari orangtua tersebut.

³⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 78–79.

5. Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

Seorang Ayah dan Ibu berperan dalam mendidik, mngajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada kedua orangtuanya. Oleh karena itu, orangtua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orangtua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Peranan orangtua dalam memotivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi menjadi pendorong timbulnya tingkah laku serta mempengaruhi dan mengubah setiap tingkah laku, karena pada dasarnya motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor menggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁶

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan* , 85.

usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan prestasi yang baik.

Sebagai pendidik maka orangtua harus memiliki peranan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selain itu orangtua juga harus memperhatikan sekolah anaknya yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya serta mampu mengarahkan cara anak belajar di rumah dengan cara membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang anak hadapi, tidak membebani anak dengan pekerjaan rumah tangga. Sebagai orangtua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Pada dasarnya motivasi orangtua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral dapat berupa perhatian orangtua terhadap anaknya dan dukungan material merupakan dukungan materi berupa fasilitas yang diperlukan anak dalam belajar. Dukungan moral maupun material sangat diperlukan oleh anak untuk menunjang serta membantu memudahkan proses belajar anak karena potensi pada anak akan dapat berkembang dengan baik apabila mendapat bimbingan dan dukungan serta pengawasan dalam pendidikan yang ada di keluarga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Penggunaan metode ini dikarenakan “peneliti terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat”.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa/kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan tidak berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya di analisis dengan perhitungan matematika/statiska. Peneliti akan mengungkapkan fenomena yang ada di lapangan, dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya”.² Penelitian deskriptif pada umumnya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2013), 59.

dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Dikatakan naturalistik karena situasi lapangan peneliti bersifat natural atau wajar, apa adanya tanpa dimanipulasi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.³ Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa data merupakan kesimpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya tersebut responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan, begitu juga, apabila peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu dan dokumen (catatan).

Sumber data yang akan penulis gunakan di bagi menjadi dua sumber, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara langsung terhadap orangtua anak di kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga dan referensi buku-buku tentang orang tua dan motivasi belajar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus di tempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data secara objektif, dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

a. Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah “proses memperoleh keterangan

137. ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 155.

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.⁶ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa wawancara adalah dialog antara dua orang lebih dengan tujuan mendapatkan informasi. Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara dan wawancara bebas (tidak berstruktur).⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Peneliti melakukan wawancara kepada orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Pelaksanaannya pewawancara telah mempersiapkan beberapa pertanyaan tentang peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro, yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber sehingga hasilnya akan digunakan dan dianalisa dalam menyelesaikan penelitian ini.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah “meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 193.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 68.

yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.⁸

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung mengamati tentang peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah dan mengamati kegiatan belajar anak, apakah peranan yang orangtua lakukan mampu memotivasi belajar anak.

c. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi, dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh di lapangan”.⁹ Teori lain menjelaskan metode dokumentasi adalah “teknik pengumpul data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya”. Dari teori diatas dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah, denah lokasi penelitian, melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 156.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 205.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi sumber. “Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.¹⁰

Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data, dalam hal ini yang di maksud dengan triangulasi sumber yaitu mengecek data dengan sumber berbeda, selain dari orangtua anak tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing/verivication.¹² Adapun penjelasannya sebagai berikut.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

¹¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010), 193.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 245.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari mereduksi data yaitu untuk dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang tercakup dalam cakupan penelitian, dimana dalam cakupan penelitian inilah permasalahan penelitian berada.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks naratif), bagan, hubungan antar kategori. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹³ *Ibid.*, 247

Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Teknik menarik kesimpulan penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹⁵ Data dan fakta hasil pengamatan tersebut disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan uraian diatas untuk menganalisis data maka penulis menggunakan data reduction (reduksi data), display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan).

¹⁴ *Ibid.*, 252

¹⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, t.t.), 7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

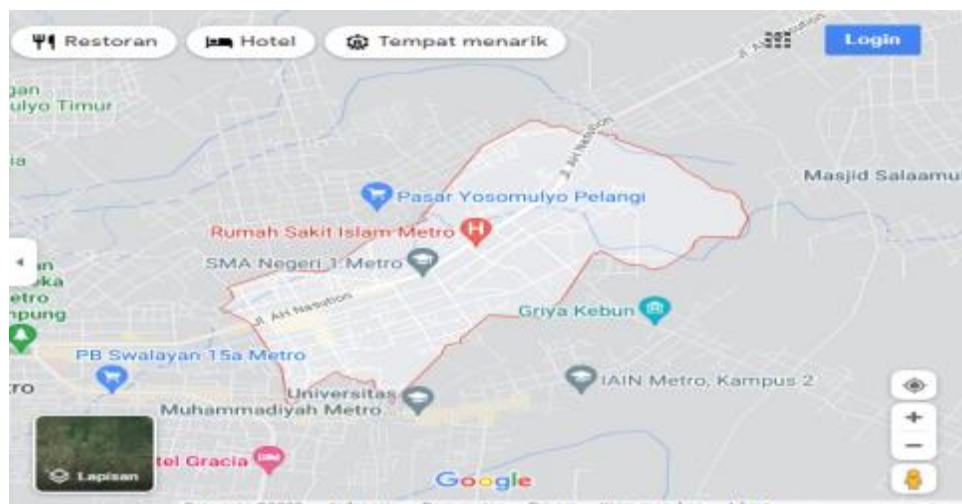
1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Yosodadi adalah Kelurahan di Kecamatan Metro Timur, Metro, Lampung. Dengan luas wilayah 3,17 km² dan jumlah penduduk 9.341 Jiwa. Batas wilayah kelurahan Yosodadi yakni sebelah utara Kelurahan Yosmulyo, sebelah Selatan Kelurahan Iringmulyo, sebelah Barat Kelurahan Yosorejo dan sebelah Timur Adirejo, Pekalongan Lampung Timur.

Gambar 1.1

Denah Lokasi Kelurahan Yosodadi



b. Keadaan Penduduk Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur
Kota Metro

Keadaan penduduk di Kelurahan Yosodadi terdiri dari jumlah penduduk 9.341, yang terdiri dari 4.755 laki-laki dan 4.586 perempuan. Pada umumnya, mayoritas penduduk masyarakat Kelurahan Yosodadi beragama Islam. Adapun mata pencaharian atau profesi yang ada di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur tertera dalam tabel di bawah ini:

No	Mata Pencaharian	L	P	Jumlah (orang)
a.	Pegawai Negeri / Karyawan			
	1) Pegawai Negeri Sipil	425	375	800
	2) TNI / POLRI	58	56	114
	3) Karyawan (Swasta/BUMN/BUMD)	370	342	712
b.	Wiraswata / Pedagang	397	447	844
c.	Tani	142	124	266
d.	Pertukangan	129	38	167
e.	Buruh	312	343	655
f.	Pensiunan	181	184	365
g.	Indrustri Kecil/ Rumah Tangga	328	398	726
h.	Sektor Informal	336	326	662
i.	Jasa	90	50	140
j.	Lainnya	1.987	1.903	3890
	Jumlah	4.755	4.586	9.341

Sumber : Data Monografi Kelurahan Yosodadi Tahun 2021

Keadaan mata pencaharian di Kelurahan Yosodadi mayoritas sebagai pedagang. Di Kelurahan Yosodadi ini terdiri

dari 12 RW dan 34 RT, setiap RW/RT di pimpin oleh KetuaRW/RT, adapun untuk masing-masing RT/RW memiliki jumlah penduduk yang berbeda. Khususnya untuk RT 03 yang menjadi tempat dalam penelitian ini memiliki jumlah 41 KK dengan jumlah penduduk 129, yang terdiri dari 68 laki-laki dan 61 perempuan. Masyarakat Kelurahan Yosodadi sebagai masyarakat yang beretnis Jawa, memiliki budaya yang sebagian besar dipengaruhi oleh ajaran Islam. Budaya tersebut di pertahankan oleh masyarakat Kelurahan Yosodadi sejak dahulu hingga sekarang, adapun budaya tersebut adalah yasinan dan tahlil budaya ini dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat dengan membaca surat yasin pada malam jum'at. Sedangkan kegiatan tahlil dilaksanakan bersamaannya dengan kegiatan yasinan atau pada saat masyarakat mempunyai hajat atau kematian. Biasanya dilakukan seminggu sekali pada hari jum'at diikuti oleh ibu-ibu jama'ah pengajian Kelurahan Yosodadi per-RT. Selain budaya yasinan dan tahlil masyarakat Kelurahan Yosodadi juga berusaha melestarikan budaya bangsa agar bisa mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa yang berdasarkan Pancasila. Caranya dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda, agar mereka tidak melupakan nilai tradisi yang telah dilakukan turun-temurun.

- c. Sarana dan Prasarana Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Kelurahan Yosodadi mempunyai sarana dan prasarana yakni :

- a) Sarana peribadahan, seperti masjid, mushola, gereja kristen protestan, dan gereja katolik.
- b) Sarana olahraga, seperti lapangan sepak bola, lapangan volly, lapangan bulu tangkis, dan lapangan tenis meja.
- c) Sarana kesehatan, seperti puskesmas pembantu, posyandu, dan rumah bersalin.
- d) Sarana pendidikan, seperti Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Lembaga Pendidikan Agama.

Tabel

Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan Yosodadi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Sarana Peribadahan	23
2	Sarana Olahraga	18
3	Sarana Kesehatan	6
4	Sarana Kesenian	1
Total		48

- d. Keadaan Pendidikan Masyarakat Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Adapun untuk tingkat pendidikan di Kelurahan Yosodadi dapat di lihat dalam tabel dibawah ini.

No	Pendidikan	L	P	Jumlah (orang)
a	Lulusan Pendidikan Umum			
	1) Sekolah Dasar	595	586	1.181
	2) SMP / SLTP	655	479	1.134
	3) SMU / SLTA	1.198	1.161	2.359
	4) Akademi/ D1 – D3	195	236	431
	5) Sarjana(S1 – S3)	476	499	975
b	Lulusan Pendidikan Khusus			
	1) Pondok Pesantren	34	37	71
	2) Madrasah	92	95	187
	3) Pendidikan Keagamaan	-	-	0
	4) Sekolah Luar Biasa	-	-	0
	5) Kursus /Ketrampilan	28	30	58
	6) Lain-lain	1.482	1.463	2.945
	Jumlah	4.755	4.586	9.341

Sumber : Data Monografi Kelurahan Yosodadi Tahun 2021

- e. Visi dan Misi Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Visi dari Kelurahan Yosodadi adalah Menjadikan Kelurahan Yosodadi terdepan dalam pelayanan dan pembangunan yang berwawasan lingkungan menuju masyarakat yang aman, damai, sehat serta berkualitas. Adapun Misi Kelurahan Yosodadi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, petugas pelayanan melalui pendidikan dan pelatihan formal/informal,

pemberian motivasi, menumbuhkembangkan keteladanan serta mendorong kreativitas dalam pelaksanaan tugas

- b) Meningkatkan kualitas administrasi pelayanan publik melalui penyediaan sarana dan prasarana standar pelayanan yang lebih jelas, efektif, dan efisien serta tersedianya media yang semakin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta pengawasan yang lebih optimal
- c) Meningkatkan kualitas pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkembangkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap pembangunan
- d) Mengembangkan dan meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sektor riil, pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi (UMKM)
- e) Menjaga dan memelihara kondusifitas keamanan wilayah
- f) Menjadikan kelurahan yang unggul, modern dibidang pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur tentang peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak ialah sebagai berikut:

a. Orangtua sebagai Panutan Anak

merupakan panutan bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya akan tetapi orangtua harus mempunyai bekal yang cukup dalam membina perkembangan anak misalnya harus mempunyai sifat-sifat yang benar, jujur, dan berani dalam menghadapi masalah dan sebagainya. Masyarakat Yosodadi Kecamatan Metro Timur khususnya di RT 03 dalam memberikan keteladanan pendidikan Agama dapat dikatakan cukup baik, adapun keteladanan yang diberikan orangtua ialah memberikan contoh yang baik untuk anaknya. Misalnya sholat, puasa, dan sebagainya. Serta melakukan hal-hal yang akan menjadi kebiasaan anak yaitu, makan minum berdoa terlebih dahulu dan sebagainya. Pemberian perhatian kepada anak-anak mempengaruhi motivasi belajar sehingga perlu adanya keseimbangan antara perhatian dan peranan orangtua dalam memberikan keteladanan bagi anak menurut W/OT.1/F1.1/09/03/2022 sebenarnya sudah memberikan motivasi seperti memberikan nasehat dan pembiayaan. Tetapi, karena kesibukan dalam pekerjaan sebagai pedagang sehingga kurang memperhatikan perkembangan belajar anak.¹ W/OT.1/F1.1/09/03/2022 selalu mengajarkan sopan santun kepada

¹ Wawancara dengan ibu Pur, Kelurahan Yosodadi 09 Maret 2022, pukul 16.33 WIB

anak, serta mengusahakan sholat berjamaah di masjid, dan mengaji di TPA.²

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dalam memberikan keteladanan terhadap anak cukup baik. Orangtua memiliki peranan sangat baik, dalam hal ini orangtua menginginkan anaknya untuk mengikuti ajaran-ajaran yang telah dicontohkan dalam ilmu agama dan menerapkan dalam kehidupan anak sehari-hari. Tetapi keteladanan anak kepada orangtua sangat kurang, hal ini terlihat dari tingkah laku anak yang masih kurang baik seperti membantah kepada orangtua. Pemberian keteladanan terhadap anak termasuk kedalam pemberian perhatian. Pemberian perhatian orangtua kepada anak dilakukan karena orangtua menginginkan yang terbaik untuk masa depan anak.

b. Orangtua sebagai Fasilitator Anak

Mengenai tentang peran sebagai fasilitator tidak sebatas hanya memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan melainkan kebutuhan pendidikan anak juga merupakan fasilitas yang harus dipenuhi oleh orangtua.

Di lingkungan Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur khususnya di RT 03 para orangtua dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak bisa dikatakan kurang karena fasilitas yang diberikan oleh orangtua hanya kebutuhan yang

² Wawancara dengan ibu Darwati, Kelurahan Yosodadi 09 Maret 2022, pukul 17.05 WIB

dibutuhkan untuk sekolah saja seperti buku tulis, tas, sepatu, seragam, dan sepeda yang digunakan untuk berangkat sekolah. Akan tetapi dalam hal lain yang dapat menunjang memberikan kenyamanan dalam belajar dirumah masih kurang. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi orangtua hanya rata-rata.³

Fasilitas sekolah selalu kami sediakan menurut W/OT.1/F1.2/12/03/2022 fasilitas sekolah seperti buku tulis, pena, tas, sepatu, dan seragam. Tetapi fasilitas dirumah seperti meja belajar atau lemari belajar untuk anak tidak kami sediakan anak sudah cukup belajar di lantai ruang keluarga maupun di ruang tamu. Karena terbatasnya perekonomian orangtua yang hanya sebagai pedagang.⁴

Sudah kewajiban orangtua memberikan fasilitas sekolah anak menurut W/OT.1/F2.7/09/03/2022 fasilitas sekolah seperti tas, sepatu, pena, seragam, tetapi untuk memberikan buku hanya seadanya saja karna tidak ada dana untuk membelikan buku yang diperlukan. itu semua bagi saya sudah cukup, maka untuk fasilitas di rumah cukup menggunakan meja yang ada saja yang penting anak nyaman dan mau belajar, juga karena kebutuhan perekonomian yang harus dibagi dengan yang lainnya.⁵

³ Observasi, 09 Maret 2022, Pukul 17.31 WIB

⁴ Wawancara dengan Ibu Jumini, Kelurahan Yosodadi, 12 Maret 2022, pukul 17.31 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Eko Zulfiansyah, Kelurahan Yosodadi, 09 Maret 2022, pukul

Fasilitas sekolah selalu kami sediakan guna menunjang proses belajar anak menurut W/OT.1/F1.6/12/03/2022 fasilitas sekolah seperti tas, buku, pena, seragam, sepatu, tetapi untuk fasilitas kendaraan kami menggunakan motor sehingga anak di antar jemput karna sekolah yang lumayan jauh dan berbahaya apabila anak menggunakan sepeda. Sama halnya untuk di rumah kami menyediakan fasilitas anak seperti memberikan HP pada saat belajar berlangsung untuk mempermudah pada saat belajar.

Kebutuhan belajar anak di rumah sudah seharusnya sebagai orangtua mampu memberikan fasilitas yang cukup seperti membelikan buku-buku yang mengandung unsur pendidikan, memberikan tempat yang nyaman untuk anak belajar karena pada hakikatnya waktu yang diberikan oleh anak lebih banyak dilakukan di rumah. Sehingga dengan adanya fasilitas yang cukup dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat. Ada orangtua yang memberikan fasilitas yang lengkap, ada juga yang memberikan fasilitas tidak lengkap ini semua karena faktor ekonomi yang menjadi penghambat orangtua dalam memenuhi kebutuhan anak.

c. Orangtua sebagai Motivator Anak

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan bagi setiap anak untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari

dalam diri maupun dari luar diri untuk meawujudkan tujuan belajar. Orangtua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.

Orang tua menjadi faktor pendorong bagi anak untuk melakukan sesuatu yang diinginkan anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan kemauan belajar untuk anak.

Adapun hal-hal atau bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak berupa hadiah, pujian, dan hukuman.

1) Pemberian Hadiah

Hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi.

Di lingkungan Kelurahan Yosodadi RT 03, Kecamatan Metro Timur pemberian hadiah menjadi hal yang sangat sulit untuk mereka wujudkan karena orang tua beranggapan bahwa hadiah yang dimaksudkan ialah berupa benda sehingga dengan kondisi ekonomi yang termasuk kategori rendah, orangtua tidak memprioritaskan sebuah

hadiah untuk menjadi pemberian motivasi pada anak. Seperti wawancara yang dilakukan kepada beberapa orangtua di RT 03 Kelurahan Yosodadi Metro Timur mengenai pemberian hadiah.⁶

Pemberian hadiah tidak selalu dalam bentuk barang menurut W/OT.1/F1.2/12/03/2022 kondisi perekonomian yang pas-pasan membuat saya tidak bisa memenuhi permintaan anak. Tetapi untuk mempertahankan nilai dan meningkatkan motivasi anak saya hanya membelikan beberapa cemilan yakni jajan. Alhamdulillah anak juga menerima dengan senang hati dan kegiatan belajar tetap berjalan dengan lancar.⁷

Pemberian hadiah saat anak mendapatkan peringkat tidak pernah saya berikan kepada anak. Menurut W/OT.1/F2.4/09/03/2022 karena ketika anak diberikan sesuai dengan permintaannya maka anak akan manja dan apa yang menjadi keinginan anak maunya selalu dituruti. Jadi bagi saya cukup dengan dorongan dan nasehat dengan selalu terus belajar dan tingkatkan lagi.⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa perspektif orangtua mengenai hadiah berbeda-beda.

⁶ Observasi 12 Maret 2022, pukul 19.05 WIB

WIB ⁷ Wawancara dengan Bapak Sukirno, Kelurahan Yosodadi, 12 Maret 2022, pukul 19.09

⁸ Wawancara dengan Ibu Pur, Kelurahan Yosodadi, 09 Maret 2022, pukul 16.33 WIB

Ada orangtua yang memberikan apa adanya karena masalah perekonomian, ada pula orangtua yang tidak membelikan apapun yang anak minta. Semua kembali kepada orangtua masing-masing karena didikan orangtua lah yang menentukan anak untuk sukses. Pada hakikatnya pemberian hadiah tidak sebatas pada hal-hal yang terkait dengan materi, akan tetapi pemberian hadiah bisa diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol yang menandakan bahwa hasil kerja anak sudah baik.

2) Pujian

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras. Anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak.

Di lingkungan Kelurahan Yosodadi RT 03 Metro Timur dalam memberikan pujian menjadi hal yang sering orangtua lakukan ketika anak mendapatkan nilai baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik orangtua suka memarahi anaknya.⁹

⁹ Observasi, 09 Maret 2022, pukul 16.13 WIB

Memberikan pujian menurut W/OT.1/F1.5/09/03/2022 selalu saya berikan kepada anak karena untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar, tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik maka saya pun akan memarahinya karena pastinya disekolah tidak memperhatikan guru sehingga nilainya jelek, dan juga karena anak kebanyakan main di luar rumah maupun main hp sehingga anak kurang memahami mata pelajaran.¹⁰

Ketika anak mendapatkan nilai baik selalu saya beri pujian menurut W/OT.1/F1.5/12/03/2022 pemberian pujian untuk anak termotivasi dan giat dalam belajar bertambah, tetapi ketika anak mendapat nilai kurang baik saya cukup memberikan nasehat tetapi dengan nada sedikit keras bukan menakuti maupun membuat anak trauma tetapi untuk anak sadar bahwa pendidikan itu penting bukan untuk main-main.¹¹

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh Penulis mengenai pemberian pujian yang diberikan orangtua terhadap anak belum dapat dikatakan baik karena orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur dalam memberikan pujian kepada anak hanya ketika anak mendapatkan nilai yang baik saja sedangkan ketika anak

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Eko Zulfiansyah, Kelurahan Yosodadi, 09 Maret 2022 pukul 16.13 WIB

¹¹ Wawancara dengan ibu Nining, Kelurahan Yosodadi, 12 Maret 2022 pukul 16.34 WIB

mendapat nilai yang kurang baik orangtua tidak segan memberikan hukuman. Seharusnya memberi pujian tidak hanya dilakukan ketika anak mendapatkan nilai yang baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik sebagai orangtua tidak serta merta menyalahkan kesalahan anak tetapi mampu menguatkan agar anak semakin giat belajar. Orangtua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajar.

3) Hukuman

Di lingkungan Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur dalam pemberian hukuman sering dilakukan oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak. Pemberian hukuman yang diberikan oleh orangtua berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya pemberian hukuman anak menjadi tidak malas untuk belajar. Hal ini tentunya sangat baik akan tetapi akan tetap dapat memberikan dampak ketergantungan ataupun ketakutan pada jiwa anak tersebut karena keinginan belajar anak tidak didasari atas kemauan dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar. Anak memiliki keinginan belajar karena takut ketika tidak belajar maka akan kena marah dan tidak mendapat uang jajan dari orangtua mereka. Sebagai orangtua seharusnya mampu

memberikan hukuman yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak yang sifatnya mendidik seperti menghafal surat-surat pendek.

Hukuman yang diberikan tidak selalu keras atau berdampak negatif kepada anak. Menurut W/OT.1/F1.5/12/03/2022 memberikan hukuman agar anak merasa takut dan tidak mengulangi kesalahan yang sudah dilakukannya, dan hukuman yang saya berikan kepada anak itu berupa nasehat meskipun dengan nada tinggi, tidak memberikan uang jajan, dan permintaan anak tidak akan dituruti.¹²

Hukuman merupakan hal yang negatif menurut W/OT.1/F1.5/12/03/2022 cukup melakukan pendekatan untuk anak menanyakan masalah yang di hadapai anak karena tidak mungkin tidak ada alasan kenapa anak mendapatkan nilai kurang baik.¹³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Penulis mengenai pemberian hukuman yang diberikan orangtua terhadap anak cukup baik. Para orangtua tidak melakukan hukuman yang negatif yang berdampak pada ketakutan dan trauma kepada anak. Para orangtua melakukan pendekatan dan pemberian nasehat yang

WIB ¹² Wawancara dengan Bapak Sukirno, Kelurahan Yosodadi, 12 Maret 2022 pukul 19.09

¹³ Wawancara dengan ibu Jumini, Kelurahan Yosodadi, 12 Maret 2022 pukul 17.31 WIB

membuat anak sadar bahwa pendidikan sangat penting. Sehingga orangtua perlu memahami sikap anak lebih dalam lagi dan tidak terlalu memaksakan kehendak orangtua, berikan anak seeluasa mungkin tetapi tetap dalam pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua diketahui bahwa perkembangan belajar anak sudah cukup baik, orangtua sudah cukup memiliki peranan dalam memotivasi belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orangtua hanya pada pembiayaan dan kata-kata atau nasehat, tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan. Fasilitas yang diberikan orangtua kepada anak kurang memadai, selain itu anak kurang mendapatkan perhatian dari orangtua bersikap tidak peduli terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar dan bermain dengan teman-temannya. Menurut penulis peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak memiliki hubungan yang signifikan yang saling mempengaruhi satu sama lain antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan bahwa berjalannya pendidikan itu

tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga memiliki peranan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Salah satu dari peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian dan motivasi, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dan motivasi dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Perhatian orangtua dalam bentuk lain dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

B. Pembahasan

1. Peranan Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peranan orangtua sebagai panutan, fasilitator, dan motivator bagi anak melalui wawancara langsung kepada orangtua. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait peranan orangtua sebagai berikut:

1) Orangtua sebagai Panutan

Peranan orangtua menjadi panutan anak belum dapat direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang sudah dilakukan oleh orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur hanya sebatas pada pengajaran sholat, puasa, mengaji di TPA dan doa-doa keseharian akan tetapi dikarenakan waktu yang diberikan oleh orangtua kepada anak sangat minim orangtua masih kurang dalam mengontrol kondisi ataupun keseharian anak. Seharusnya orangtua menjadi cerminan yang baik untuk anak dengan memberikan contoh-contoh perilaku sopan santun yang baik terhadap orangtua maupun orang lain, karena anak sangat mudah sekali untuk meniru orang lain sehingga orangtua lebih berperan lagi dalam memberikan contoh yang baik untuk anak, beri tahu kepada anak yang baik dan bukan yang baik. Agar anak dapat

membedakan perlakuan yang baik dan tidak baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pemberian perhatian yang lebih kepada anak sangat dibutuhkan karena dapat memotivasi belajar anak. Pemberian perhatian seperti mengevaluasi pelajaran di sekolah pada saat belajar di rumah, guna untuk memperkuat daya ingat anak, menemani anak belajar di rumah, dan membantu anak menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.

2) Orangtua sebagai Fasilitator Anak

Orangtua sebagai fasilitator anak sudah dapat dikatakan cukup karena orangtua sudah melakukan peranannya sebagai fasilitator anak, akan tetapi peranan yang dilakukan hanya sebatas pemenuhan kebutuhan anak, sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan yang dapat menunjang belajar anak masih sangat kurang, seperti fasilitas belajar di rumah, pemberian buku-buku lain yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Beda orangtua beda pula didikan yang di berikan orangtua terhadap anak. Tidak semua orangtua memberikan fasilitas kepada anak, bukan karena tidak mau memenuhi tetapi karena masalah perekonomian yang menjadi hambatan para orangtua dalam pemenuhan kebutuhan sekolah anak.

3) Orangtua sebagai Motivator

Hal-hal yang dilakukan orangtua dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, orangtua yang ada di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur sepakat akan membelikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan permintaan anak karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orangtua, karena para orangtua beranggapan bahwa hadiah selalu berkaitan dengan materi, padahal tanpa disadari orangtua sudah memberikan hadiah kepada anak yang berupa senyuman yang menandakan bahwa orangtua puas atau senang dengan hasil belajar anak, dan juga dengan pujian akan membuat anak semakin bersemangat dalam belajar sehingga semua tidak harus dengan materi.

Secara keseluruhan terkait dengan peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi kecamatan Metro Timur ini sudah cukup baik, semua peranan dan pemberian perhatian sudah orangtua berikan tetapi belum maksimal dilakukan karena masih banyak anak yang mendapatkan nilai yang kurang baik, anak masih suka membantah kepada orangtua serta motivasi belajar rendah.

2. Kendala Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua rata-rata kendala yang dihadapi oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak antara lain:

- 1) Orangtua sibuk dengan pekerjaannya sebagai pedagang dan pegawai. Sehingga waktu dan kesempatan pada siang hari sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orangtua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan Orangtua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.
- 2) Motivasi orangtua dalam melaksanakan pembelajaran dinilai masih kurang. Hal ini karena pihak orangtua hanya menyerahkan pembinaan dan pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah, tingkat perhatian orangtua dalam memotivasi anaknya untuk belajar dinilai masih sangat minim atau kurang sebab orangtua tidak dapat memberikan tuntunan dan ketauladanan bagi anaknya sendiri yaitu dengan alasan kesibukan dan kelelahan akibat pekerjaan masing-masing.
- 3) Kerjasama antara orangtua dengan pihak sekolah masih kurang. Adapun bentuk kerjasama antara orangtua dengan pihak sekolah hanyalah dalam bentuk memberikan siswa pelajaran, akan tetapi ini kurang berjalan dengan lancar dan masih belum efektif sebab orangtua kurang perhatian dan tatkala di tanya pihak sekolah baru

ditanggapinya. Hal ini tentunya juga dikarenakan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak dianggap masih sangat minim.

3. Solusi Kendala Yang Dihadapi Oleh Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Solusi dalam mengatasi kendala umum yang dihadapi oleh orangtua dalam memotivasi belajar anak adalah dengan melakukan pembinaan dan pendidikan yang mestinya bisa dilakukan orangtua dirumah meliputi:

- 1) Pembiasaan, membiasakan juga berarti mengajar, melatih dan memudahkan seseorang yang telah membiasakan sesuatu pekerjaan atau perbuatan, akan terlatih dengan pekerjaan itu dan mudah mengerjakannya. Oleh karena itu anak jika dibiasakan sejak dini, maka ia akan terlatih dengan ajaran-ajaran itu dan mudah untuk melakukannya.
- 2) Pengawasan, adalah suatu metode pendidikan terhadap anak-anak yang perlu dimiliki orangtua, agar anak tetap melaksanakan peraturan (hukum) yang berlaku.
- 3) Pemberian hadiah, merupakan cara yang dapat mendorong anak agar lebih semangat dalam belajar.
- 4) Pemberian hukuman, adalah tindakan yang ditujukan kepada anak secara sadar dan sehingga menimbulkan nestapa, dan dengan

adanya nestapa itu anak menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur”. Dapat diambil kesimpulan bahwa peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur peranan orangtua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Dengan pemberian perhatian, pemberian hadiah, dan pemberian penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar anak sehingga peranan orangtua sebagai panutan bagi anak untuk membina dan mengajarkan anak tentang sifat terpuji dan tercela, keteladanan kisah-kisah para rasul dan sahabatnya, shalat, puasa dan doa sehari-hari, kemudian peranan orangtua sebagai fasilitator anak menyediakan semua kebutuhan anak demi menunjang kenyamanan dan proses belajar anak, dan peranan orangtua sebagai motivator anak untuk menguatkan anak untuk giat belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik.

Hambatan yang dialami orangtua dalam memotivasi belajar anak diantaranya yaitu: anak yang malas untuk belajar, televisi, bermain dengan teman sebaya sekitaran rumah, dan hp untuk bermain game. Peranan orangtua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar karena dengan adanya dorongan itu anak akan termotivasi dan

jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang orangtua kepada anak selalu ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memotivasi belajar anak saran yang penulis berikan kepada para orangtua antara lain:

1. Meningkatkan peranan orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.
2. Selain itu, orangtua hendaknya selalu aktif dalam memberikan motivasi. Adapun motivasi yang diberikan dapat berupa perhatian, dorongan belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar serta terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2008
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. 10 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- . *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, t.t.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- Siti Khalimah. "Peran orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas," Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN 2017).
- Setya Ningsih, *Peran Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta*. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/9639/1/BAB%20I%2C%20IV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, t.t.).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarg: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2013.
- Zakiah daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1 ed. Jakarta: bumi aksara, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0255/In.28.1/J/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Basri (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ANNISA ADETACIA NINGRUM
NPM	: 1601010229
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERANAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

**PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN
METRO TIMUR KOTA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Orangtua
 - 1. Pengertian Peranan Orangtua
 - 2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua
 - 3. Peranan Orangtua Terhadap Belajar Anak
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar

2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Jenis-jenis Motivasi Belajar
 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- C. Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Kelurahan Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 - b. Keadaan Penduduk Kelurahan Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 - c. Sarana dan Prasarana Kelurahan Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 - d. Keadaan Pendidikan Masyarakat Kelurahan Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 - e. Visi dan Misi Kelurahan Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 Februari 2021

Mahasiswa Ybs,



Annisa Adetacia Ningrum

NPM. 1601010229

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
ANAKDI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO
TIMUR KOTA METRO

A. Pedoman Wawancara

Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif Lapangan

1. Wawancara tersusun
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

Kisi-kisi Wawancara

No	Informan	Fokus	Aspek
1	Orangtua	Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak	Menumbuhkan semangat belajar anak
		Faktor yang Mempengaruhi motivasi belajar	Hasil belajar anak

1. Wawancara

a) Pedoman wawancara dengan Orangtua

1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak, apakah Bapak/Ibu sudah memberikan motivasi kepada anak?
2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memotivasi anak agar semangat belajar?
3. Seperti apakah motivasi yang Bapak/Ibu berikan kepada anak?
4. Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?

5. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?
 6. Apakah Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar?
 7. Apakah yang menghambat anak dalam belajar?
2. Observasi
- Pedoman Observasi
- a) Mengamati secara langsung lokasi penelitian yakni di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur.
 - b) Mengamati dan berinteraksi dengan Orangtua untuk mengetahui peranan Orangtua dalam memotivasi belajar anak.
3. Pedoman Dokumentasi
- a) Dokumentasi diajukan kepada Bapak Lurah Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro atau yang mewakilinya dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah singkat , keadaan penduduk, sarana dan prasarana, keadaan pendidikan masyarakat, visi dan misi Kelurahan Yosodadi, serta hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.
 - b) Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto kegiatan penelitian di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro


Metro, Januari 2022
Mahasiswi Ybs,



Annisa Adetacia Ningrum
NPM.1601010229

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METROTIMUR KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :

Tanggal :

Hari/Pukul :

Alamat :

Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peranan Orangtua		Fokus 1	
	1	Dalam Upaya menumbuhkan semangat belajar anak, apakah Bapak/Ibu sudah memberikan motivasi kepada anak?	
	2	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memotivasi anak agar semangat belajar?	
	3	Seperti apakah motivasi yang Bapak/Ibu berikan	

		kepada anak?	
		Fokus 2	
	4	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	
		Fokus 1	
Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	5	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang baik?	
	6	Apakah Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar?	
		Fokus 2	
	7	Apakah yang menghambat anak dalam belajar?	

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA

1. Pada Tanggal.....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F1.1

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F1.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1 Nomor 1

2. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F1.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F1.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-1 Nomor 2

3. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F1.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F1.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-1 Nomor 3

4. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F2.4

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F2.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-2 Nomor 4

5. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F1.5

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F1.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-1 Nomor 5

6. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F1.6

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F1.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-1 Nomor 6

7. Pada Tanggal....saya telah menemui orangtua di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro mengajukan pertanyaan dalam:
W/OT.1/F2.7

Keterangan koding.

W	Wawancara
OT.1	Orangtua sebagai Informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan penelitian ke-2 Nomor 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0474/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Badan KESBANGPOL Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0475/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 15 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA ADETACIA NINGRUM**
NPM : 1601010229
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YOSODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0475/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA ADETACIA NINGRUM**
NPM : 1601010229
Semester : 12 (Dua Belas) 7/4/25
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di YOSODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Februari 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO.15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL
NOMOR : 800 / 38 / B-6 / 2022

- MEMBACA** : Surat Dari IAIN Metro , Nomor : B-0474/In.28/D.1/TL.00/02/2022, Tanggal : 15 Februari 2022, Perihal Permohonan Research.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- N a m a** : **ANNISA ADETACIA NINGRUM**
- NPM** : 1601010229
- NIK** : 1872045205980003
- Pekerjaan/Jabatan** : Mahasiswa
- Alamat** : Metro
- Lokasi Penelitian** : Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur Kota Metro
- Jangka waktu** : 2 (dua) Minggu
- Pengikut /Anggota** : -
- Penanggung Jawab** : Dekan IAIN Metro
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian Yang di Sertai Dengan Judul **“PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO”**.
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/ PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
 2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Tembusan :

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Dekan IAIN Metro

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 24 Februari 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KOTA METRO





**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO TIMUR
KELURAHAN YOSODADI**

Jalan AH. Nasution Nomor 216 Telp. 0725 - 42268

Yosodadi , 11 Maret 2022

Nomor : 070 / 34 / C.4.2/2022
Lampiran : - -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth ;
Dekan Intitut Agama Islam Negri (IAIN)
Di -

M E T R O

Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Nomor : 800/38/B-6/2022 Tanggal 24 Februari 2022 Perihal Pelaksanaan Riset di Kelurahan Yosodadi atas nama Sdri. :

Nama : ANNISA ADETACIA NINGRUM
N P M : 1601010229
Lokasi Riset : Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur
Lama Riset : 2 (dua) minggu (07 S/D 25 Maret 2022)
Judul : " PERANAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DIKELURAHAN YOSODADI KECAMATAN METRO TIMUR) "

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan/memberi izin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Izin Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKS/PPL di Wilayah Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur .

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

KELURAHAN YOSODADI
PEMERINTAH KOTA METRO
SYAIFULLAH, SE.M.Si
Pembina
NIP.197005261998031002

Tembusan : disampaikan Yth,

1. Camat Metro Timur
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229


Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 2/21 /2		I	- Ace online dump - cetak sesuit - tgl ace	
	Selasa 16/21 /2		I	- Personalitas Com - Perbury - Penelitian - Sederhana, Ki setiap Judul / sub - ... - pastis Teori dan Setiap Komponen Penelitian dari sumber yg dpt di percaya - - teknik Penulis kreatif & - pastis selis pedoman	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Teknik wawancara - Teknik observasi - Teknik pengisian Keb. Sah. Data - Teknik analisis data - dll - Uraian & judul Buku Pedagogis Pendidikan Skripsi IAIN SB Acaas dls. Pendidikan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 20/21 19			- Peristiwa & konsep kitab Al-Qur'an & Sunn sebelumny. 16/2 dan 23/3 - perkembangan perbedaan Islam dan Al-Qur'an pada sekarang	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22/11 1/12 4/12 1/5			<ul style="list-style-type: none"> - Ace Bab I - IV di catat: Perbaikan Selanjutnya - Konsul ke ke Pada 1 file sudah di perbaiki - lanjutkan APD 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 6/2 /7		v	Pembahasan APD mengenai APD hasil di penelitian pada teori dan menulis = Komponen Penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.
 NIP. 19750105 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 3/21 /8		✓	<ul style="list-style-type: none"> - APD di sukun belum berpandangan pada Teori - Buat Keris 2 Pedoman <ul style="list-style-type: none"> - wawancara - observasi - dokumentasi 	
	Senin 10/22 /11		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan belah material lihat teori h. 14 dan h. 15 dst. - footnote, lihat dan selanjutnya pedoman 	3/8

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 24/22 /11		✓	<p>Revisi APD dengan Catatan: Perbaiki dan Selesaikan dengan catatan Perbaikan sebelumnya.</p> <p>- Konsultasi ke Pemb I</p> <p>- Lanjut ke finalisasi file Revisi Pemb I</p> <p>- Lanjutkan bagian akhir</p> <p>- Lanjutkan lanjutan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 28/22 /3		✓	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi kata kefud Penelitian Pem. online dan Mahasiswa belajar - Sipls dan lengkapi Referensi / daftar Pustaka selain buku yg di kutip (footnote) 	
	Senin 14/22 /4		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perikan di partisi Selusi sur 28/22 perulas seftur pusstaba - dll 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 25/22 15		v	- Ace bab IV-V - Konsultasi skripsi Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin. 18/21 102	✓		Acc. outline di teras k. 1. 626 I - III	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kanjula			<p>Ng harus di jelaskan itu or tu termasuk faktor yg mana.</p> <p>Hal 27</p> <p>sample tdk usag - di tentukan, karena penelitian mu kental tapi sbud dia siapa siapa yg menjadi - sumber data - primer mu.</p> <p>Kalau data sekunder juga harus jelas siapa saja.</p> <p>(bukan data sekunder)</p>	

Hal 30: Perbaiki series catatan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M. F.I.I.
 NIP. 19750705 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

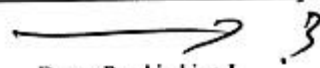
Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin			<p>Kal. F</p> <p>Buat Naskah yg - menjelaskan bagaimana yg di maksud - keran orang tua pd. skripsi ini.</p> <p>Buang bahasa yang yg tidak sesuai dg - sub judul yg harus bahasa.</p> <p>(Cukup simp. pd linguistik keran or. tu.</p> <p>Kal: 22</p> <p>Tidak jelas dr uraian yg mana yg di maksud.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.
 NIP. 19750305 200710 1 005


 Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 21/11. /06	✓		<p><u>Hal 3</u> Di sempurnakan Jangas bit ulang?</p> <p><u>Hal 4</u> Cari kesamaan yg. yg lain (tkt hampar knis penuli hias yg rupa)</p> <p><u>Hal 5</u> Sama d hal 4</p> <p><u>Hal 6.</u> Jangas langsung - ketipa, tapi d. bit pengantar dlu. (Perhatikan, semua). hal. ini hanya contoh)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.
 NIP. 19750105 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Anji, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis- 11/21 /07	✓		ace bab I-III Dj layout ke- proses bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M. d.I.
NIP. 19750405 200710 1 005

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Arif, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 02/22 02	✓		Ace. APD center. di Terak by pauliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	senes 06/22 /06			<p>ke untuk d- menyampaikan - difter sicas - ditulis di lampiran di lampiran. () di per lukas.</p>	DRH

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Arif, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:173/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
 NPM : 1601010229
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-661/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

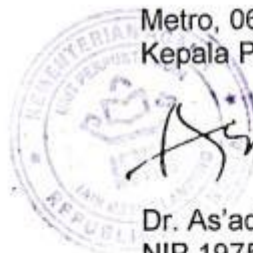
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Adetacia Ningrum
NPM : 1601010229
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010229

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 06 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

foto-fotoPenelitian

Wawancara dengan Bapak Eko Zulfiansyah



Wawancara dengan Ibu Pur



Wawancara dengan Ibu Darwati



Wawancara dengan Ibu Isnaini



Wawancara dengan ibu Jumini



Wawancara dengan bapak Sukirno



Wawancara dengan ibu Nining

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Annisa Adetacia Ningrum, lahir di desa Mulyojati Kecamatan Metro Selatan, pada tanggal 12 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara. Pasangan bapak Sutrisno dan ibu Fatminingsih yang bertempat tinggal di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: Pertama peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisyah, di desa Sumbersari Bantul pada tahun 2004. Kedua, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 4 Metro Timur pada tahun 2010. Ketiga, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertamanya di MTs Da'arul Ulya' Metro pada tahun 2013. Keempat, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atasnya di SMK Muhammadiyah 3 Metro pada tahun 2016. Setelah itu pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro di mulai pada tahun 2016/2017. Kemudian pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang di beri judul: Peranan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Di Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.